

Inovasi Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan di MTs Persis 37 Sumedang

Dedeh Sariah¹, Mulyawan Safwandy Nugraha²

Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Email: de2h.sr@gmail.com, mulyawan@uinsgd.ac.id

Abstract

Madrasah heads as educational leaders have innovation and creative ideas to improve the quality of education. Creative leaders will create madrasahs that are in great demand by the community. This research aims to describe the development of creative and innovative ideas in madrasa development efforts that are consistent, participatory, collaborative, transformational and effective in the leadership of the head of MTs Persis 37 Sumedang in an effort to improve the quality of education in madrasahs. The method used in this research is qualitative with data collection techniques of interviews, observation and document review. The results obtained from this research are the innovative work of the head of MTs Persis 37 Sumedang in the form of a madrasah innovation program about ethics and manners included in learning, packaged in a module with the title Adab Module. The head of the madrasah also always involves the participation of various parties for the progress of the madrasah. Mutually beneficial cooperation by establishing madrasa partners. The head also always explores various internal and external potentials of the madrasah. The Innovation program for the head of MTs Persis 37 Sumedang can improve student and teacher achievement and establish collaborative partnerships with various parties.

Keywords: Innovation, leadership, quality, education

Abstrak

Kepala madrasah sebagai pemimpin Pendidikan memiliki inovasi dan ide-ide kreatif untuk meningkatkan kualitas Pendidikan. Pemimpin yang kreatif akan menciptakan madrasah yang banyak diminati oleh masyarakat. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pengembangan ide-ide kreatif dan inovatif dalam usaha pengembangan madrasah yang secara konsisten, partisipatif, kolaboratif, transformatif dan efektif kepemimpinan kepala MTs Persis 37 Sumedang dalam upaya meningkatkan kualitas Pendidikan di madrasah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni kualitatif dengan Teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan telaah dokumen. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yakni karya inovasi kepala MTs Persis 37 Sumedang berupa Program inovasi madrasah tentang etika dan adab dimasukkan dalam pembelajaran, dikemas dalam sebuah modul dengan judul Modul Adab. Kepala madrasah juga senantiasa melibatkan partisipasi berbagai pihak untuk kemajuan madrasah. Kerja sama saling menguntungkan dengan menjalin mitra madrasah. Kepala juga senantiasa menggali berbagai potensi internal dan eksternal dari madrasah. program Inovasi kepala MTs Persis 37 Sumedang dapat meningkatkan prestasi siswa dan guru serta terjalinnya kemitraan kerja sama dengan berbagai pihak.

Kata Kunci : Inovasi, kepemimpinan, kualitas, Pendidikan

I. PENDAHULUAN

Madrasah tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat sebagai salah satu lembaga Pendidikan Islam. Perkembangan madrasah dapat menentukan Nasib generasi Islam di masa yang akan datang. Perkembangan madrasah tidak terlepas dari peran kepemimpinan kepala yang menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Salah satu fungsi kepala madrasah sebagai inovator, mampu menciptakan inovasi yang mampu beradaptasi dengan tuntutan zaman (Farid, 2022, hal. 13). Begitu pula dengan perkembangan madrasah di bawah yayasan ormas Persatuan Islam (Persis). Perjuangan Persis untuk mendirikan lembaga Pendidikan telah dilakukan oleh tokoh-tokoh Persis sejak sebelum kemerdekaan melalui lembaga Pendidikan formal. Tahun 1915 dikeluarkan izin oleh pemerintahan Kolonial Belanda, peluang tersebut dimanfaatkan oleh Persis untuk menyelenggarakan Pendidikan yang menyerupai sekolah. (Basit et al., 2023, hal. 81). Sementara itu MTs Persis 37 Sumedang berdiri sekitar tahun 1970-an, seiring perkembangan jamiyyah Persis Sumedang dibawah arahan ustad Sudibja dan Ustad Muhammad, dirintis pesantren Tingkat tsanawiyah dengan mudir 'am ustad Mumuh Muchtar Somawikarta dan dicatat oleh Pimpinan Pusat sebagai Pesantren Persis Nomor 37 Kabupaten Sumedang. (Pepen Irfan Fauzan, 2021, hal. 43)

Era Revolusi Industri 4.0 menuntut setiap organisasi maupun madrasah memerlukan pemimpin yang memiliki kemampuan dinamis untuk melakukan *sensing*, *seizing* dan transformasi menuju struktur organisasi digital (Asbari et al., 2023) Inovasi merupakan perubahan baru yang berbeda dengan sebelumnya dan sengaja dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. (Rifa'i & Efendi, 2019) Dalam mewujudkan inovasi di madrasah diperlukan ide kreatif kepemimpinan kepala madrasah. Ide kreatif menghasilkan pendekatan dan metode baru yang meningkatkan kualitas pembelajaran siswa maupun manajemen madrasah. Selain itu kepala madrasah juga harus melibatkan warga madrasah dalam pengambilan Keputusan.

Kepala madrasah sebagai motivator dan mampu menggerakkan bawahan supaya tercipta suasana kerja yang kondusif sehingga meningkatkan efektivitas dan kualitas madrasah. Sebagai

pemimpin madrasah, kepala madrasah hendaknya mampu mempengaruhi dan mengajak seluruh bagian madrasah untuk dapat bekerja sama yang optimal sesuai dengan kewenangan kepala dan tujuan organisasi. (Krisbiyanto, 2019)

Kepala madrasah juga perlu mengikuti beberapa pelatihan terkait peningkatan kualitas madrasah. Permasalahan yang terjadi ketika pelatihan beberapa kepala sekolah merasa bahwa program pelatihan dianggap menghambat perkembangan profesional mereka, sementara yang lainnya merasa bahwa pelatihan memberika manfaat yang positif (Jerdborg, 2023). Padahal pelatihan dapat menjadi inspirasi bagi kepala madrasah untuk menciptakan ide dan inovasi madrasah.

Untuk menjawab tantangan dan persaingan lembaga Pendidikan, kepala madrasah perlu berinovasi supaya madrasah mampu bersaing dengan lembaga Pendidikan lain. Karena pada kenyataanya masih ada anggapan bahwa Pendidikan di madrasah dipandang sebagai kelas kedua. Madrasah yang hanya memelihara keadaan yang stabil tanpa merespon permasalahan dan pengaruh eksternal dikhawatirkan nantinya akan kehilangan pelanggan, berkurangnya kepercayaan masyarakat dan tidak relevannya mutu lulusan. Sehingga pengelola madrasah hendaknya mampu mengadakan berbagai pembaharuan dan strategi yang sesuai dengan kondisi masyarakat. (Farid, 2022, hal. 2)

Inovasi madrasah dapat mewujudkan keberhasilan madrasah, seperti keberhasilan MTs Persis 47 Sumedang, kepala madrasah sebagai pemimpin mampu menciptakan keadaan yang mendorong guru menyadari apa yang diinginkan kepala sehingga keberhasilan tersebut terwujud dalam keberhasilan akademik siswa. Keberhasilan atau kegagalan seorang pemimpin tergantung pada kemampuan dalam mengkoordinasikan dan menerapkan gaya kepemimpinannya. MTs Persis 37 Sumedang merupakan madrasah swasta yang terakreditasi A dan setiap tahun peminatnya selalu bertambah. Oleh karena ini diperlukan adanya inovasi kepemimpinan kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas Pendidikan madrasah.

Penelitian ini fokus pada inovasi kepemimpinan kepala MTs Persis 37 Sumedang sebagai upaya peningkatan kualitas madrasah. Permasalahn dalam penelitian ini yaitu bagaimana mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif dalam usaha pengembangan madrasah dan

melaksanakan secara konsisten, partisipatif, kolaboratif, transformatif dan efektif? Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas tentang inovasi kepemimpinan antara lain *Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam melakukan inovasi pendidikan di Sekolah Islam Terpadu Nurul 'Ilmi Jambi* (Sari et al., 2021). Penelitian lainnya *Inovasi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Mutu Guru Di Man 2 Medan* (Suardi et al., 2022). Penelitian ini menjadi pembeda dari penelitian lainnya yakni bertujuan mendeskripsikan pengembangan ide-ide kreatif dan inovatif dalam usaha pengembangan madrasah dan melaksanakan secara konsisten, partisipatif, kolaboratif, transformatif dan efektif kepemimpinan kepala MTs Persis 37 Sumedang dalam upaya meningkatkan kualitas Pendidikan di madrasah.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan Teknik observasi, wawancara dan telaah dokumen. Peneliti mengambil tempat penelitian di lokasi madrasah MTs Persis 37 Sumedang yang berada di Kecamatan Sumedang Selatan. Sumber data pada penelitian ini yaitu : (a) hasil wawancara kepala madrasah sebagai sumber utama untuk mendapatkan informasi tentang inovasi kepemimpinan kepala madrasah, data ini berupa kata-kata dan deskripsi tertulis. (b) data pendukung lainnya sumber informasi dari waka kurikulum, tentang tambahan inovasi madrasah (c) sumber ketiga yaitu dokumen pendukung inovasi berupa modul sebagai ciri khas MTs Persis 37 Sumedang (d) data berdasarkan hasil observasi baik langsung dengan melihat lingkungan madrasah dan data-data gambar pendukung serta data pendukung dari media sosial.

Setelah dilakukan pengumpulan data selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan Teknik analisis deskriptif. Analisis data dilakukan dengan mengolah hasil wawancara, menyalin hasil wawancara, membaca seluruh data, menganalisis data secara terperinci, mengumpulkan bahan data dengan masing-masing kategori. Dilakukan analisis pendahuluan, penyajian data berupa hasil dan pembahasan serta penarikan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Program kurikulum berbasis adab merupakan program madrasah di MTs Persis 37 yang baru dan menjadi ciri khas madrasah. Program ini dikemas dalam sebuah modul dengan judul Modul Adab Ikhtisar Buku “Etika Hidup Seorang Muslim” KH Aceng Zakaria. Modul ini berisi beberapa etika antara lain etika makan, bergaul, tidur, menjenguk orang sakit, salam, meminta izin, di dalam masjid, berbicara, persidangan dan pertemuan, menghormati tamu dan adab terhadap jenazah.

Selain itu, kegiatan MTs Persis 37 Sumedang lainnya yang mengadung ide kreatif dan inovatif yaitu kegiatan literasi. Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap hari sebelum masuk pembelajaran. Seluruh siswa diwajibkan untuk membaca Al Qur'an dan membaca buku. Selain itu siswa juga diwajibkan untuk menulis ayat Al Quran serta merangkum buku yang telah dibaca.

Kepala madrasah sebagai pemimpin tentunya bertanggung jawab terhadap madrasah. Hal ini dilakukan oleh kepala MTs Persis 37 Sumedang dalam upaya memanfaatkan potensi di dalam dan luar madrasah. Untuk menggali Potensi di dalam yang berasal dari guru dan staf, selain dalam acara formal rapat juga pemimpin madrasah sering mengajak ngobrol ringan tanpa adanya kesenjangan antara guru-guru dan staf. Bahkan kepala madrasah juga setiap libur akhir pekan sering mengajak guru-guru untuk berwisata di sekitar Sumedang misalnya dengan melakukan kegiatan mancing ikan bersama. Menurut beliau kegiatan ini bermanfaat sebagai bentuk pendekatan menggali potensi ide-ide kreatif yang berasal dari guru dan staf serta sebagai bentuk kepedulian pemimpin terhadap bawahan. Kepala madrasah juga memanfaatkan potensi yang ada di luar madrasah yakni dengan melakukan kegiatan madrasah dengan melibatkan pihak orang tua, masyarakat sekitar dan pihak dari Yayasan Pimpinan Cabang Persis Sumedang Selatan. Dalam setiap kegiatan madrasah, kepala sebagai pimpinan selalu terlibat di dalamnya, baik sebagai pemantau maupun sebagai pencetus ide-ide kegiatan.

Program-program inovatif madrasah di MTs Persis 37 Sumedang selalu dilaporkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan kepada orang tua dilakukan ketika pembagian rapor siswa. Laporan kepada pihak Yayasan

Pimpinan Cabang Persis Sumedang Selatan dilakukan setiap selesai kegiatan. Adapun laporan lainnya yang senantiasa dipublikasikan di media sosial milik madrasah seperti Instagram, WhatsApp, Facebook serta media online lainnya. Menurut kepala madrasah, publikasi program ini sangat penting sebagai bentuk pemberitahuan kepada masyarakat tentang upaya inovatif yang dilakukan pemimpin madrasah serta sebagai salah satu bentuk promosi madrasah.

Kepala madrasah MTs Persis 37 Sumedang senantiasa menjaga kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab dalam mengemban jabatan sebagai pemimpin madrasah. Hal ini dilakukan dengan cara senantiasa menerapkan sikap kejujuran baik terhadap siswa, guru, orang tua dan yayasan. Kepercayaan dan tanggung jawab terhadap kualitas madrasah selalu dijunjung tinggi dengan cara menciptakan inovasi-inovasi madrasah untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di madrasah setiap tahunnya. Kepala madrasah juga mengarahkan kepada guru-guru untuk selalu menjaga hubungan baik antara guru dengan orang tua/wali siswa. Guru hendaknya memberikan informasi kepada orang tua dengan jujur dan objektif mengenai perkembangan siswa. Menjaga rahasia informasi setiap siswa. Memotivasi orang tua untuk beradaptasi dan berpartisipasi dalam mewujudkan kualitas Pendidikan. Berkomunikasi secara baik dengan orang tua mengenai kondisi dan kemajuan siswa. Menjunjung tinggi hak orang tua siswa.

Upaya yang dilakukan kepala MTs Persis 37 Sumedang dalam mendorong partisipasi aktif warga madrasah dalam program kegiatan. Seperti dalam program kegiatan “Kejar Cemerlang 37” program ini merupakan program unggulan yang berisi lomba cerdas cermat dan lomba tahfidz Juz 30. Pada kegiatan ini seluruh komponen warga madrasah dilibatkan dalam kepanitian. Mulai dari siswa, guru, staf, pihak yayasan dan orang tua siswa.

Dalam melakukan inovasi program Pendidikan yang berkualitas, kepala MTs Persis 37 Sumedang juga melakukan usaha-usaha kerja sama dengan pihak luar. Kerja sama tersebut dengan puskesmas tentang pemeriksaan dini kesehatan siswa. Kerja sama dengan kelas kreatif ruang guru. Perpustakaan Daerah kabupaten Sumedang terkait pengadaan sumber-sumber belajar digital. Kerja sama dengan Lembaga Baznas Kabupaten

Sumedang. Serta kerja sama dengan MI dan SD di wilayah sekitar.

Upaya inovatif yang dilakukan oleh kepala MTs Persis 37 Sumedang berdampak pada peningkatan mutu dan pencapaian prestasi madrasah. Mutu siswa yang setiap tahun selalu meluluskan seratus persen serta mampu menghafal Al Qura'an. Prestasi siswa dalam bidang akademik yakni juara lomba KSM Tingkat Kabupaten Sumedang. Begitu pula dengan prestasi guru menjadi juara kedua lomba Guru Berprestasi yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Kabupaten Sumedang pada Hari Amal Bhakti Kementerian Agama Kabupaten Sumedang tahun 2023.

PEMBAHASAN

Madrasah dituntut untuk melahirkan tokoh-tokoh yang siap memimpin bangsa ini yang tidak hanya memiliki kecerdasan, kreatif, dinamis, mampu bersaing tetapi pemimpin yang tetap memegang teguh nilai-nilai religius dan kejujuran. Dengan karakter tersebut bangsa ini mampu keluar dari krisis moral, ekonomi politik dan Pendidikan (Habibi, 2020). Harapan tersebut berupaya diwujudkan oleh MTs Persis 37 Sumedang sebagai salah satu lembaga Pendidikan Kementerian Agama melalui sikap kejujuran, kepercayaan dan tanggung jawab dari pimpinan madrasah. Dengan contoh yang baik yang ditunjukkan oleh kepala Madrasah serta guru-guru di MTs Persis 37 Sumedang dapat ditularkan kepada siswa. Sehingga mutu lulusan dan kualitas siswa MTs Persis 37 Sumedang menjadi pribadi yang memiliki karakter jujur, menjaga amanah dan bertanggung jawab. Beberapa perilaku guru di Madrasah ini bekerja sama dengan orang tua untuk menjaga kejujuran seperti kejujuran dalam memberikan informasi yang objektif kepada orang tua tentang perkembangan belajar siswa. Menanamkan sikap kejujuran di Madrasah ini menjadi hal yang paling urgen karena merupakan nilai dasar yang wajib diamalkan dalam membentuk perilaku baik siswa. Siswa dilatih untuk mampu menyampaikan kebenaran, mengakui kesalahan, menjaga amanah dan bertindak secara hormat. Sehingga karakter tersebut mampu memberikan nilai guna bagi lingkungan madrasah maupun masyarakat. (Munif et al., 2021).

Program inovasi yang lainnya yang berbeda dengan madrasah lain yakni penerapan modul

Adab dalam pembelajaran. Dalam modul adab ini dibahas permasalahan etika dan adab siswa sehari-hari yang tentunya sangat bermanfaat bagi kehidupannya setelah terjun ke masyarakat. Misalnya dalam bersosialisasi dengan masyarakat diperlukan etika sopan santun, dengan menunjukkan sikap sopan dan santun seseorang dapat dihargai dan membuat orang sekitar senang. Sopan santun memberikan banyak manfaat dan pengaruh untuk diri sendiri dan orang lain.(Aprilia, 2022).

Program ide-ide kreatif dan inovatif kepala madrasah harus konsisten tidak berubah di tengah jalan. Adapun program inovasi di MTs Persis 37 Sumedang yang secara konsisten terus dilaksanakan yakni program literasi. Program literasi pada madrasah ini dilakukan di pagi hari sebelum belajar yakni membaca dan menulis ayat Al Quran dan buku pengetahuan. Kegiatan literasi dengan melibatkan komponen Pendidikan mulai dari penyusunan, kebijakan, penyediaan materi pendukung dan kampanye literasi sangat penting. Karena kebijakan literasi tersebut dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Gerakan literasi diharapkan menjadi nadi bagi kehidupan keluarga, siswa dan masyarakat (Fauziyah & Syah, 2022). Literasi membaca Al Qur'an merupakan hal yang paling penting dalam Pendidikan di madrasah. Sebab pokok pedoman Pendidikan Islam bagi umat manusia adalah Al Qur'an. Al Qur'an membawakan nilai-nilai yang membuat kultur manusia. Hampir dua per tiga kandungan Al Qur'an mengandung motivasi Pendidikan Islam. (Syahputra & Roza, 2023, hal. 22)

Budaya madrasah juga perlu diciptakan, kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan merupakan kunci untuk membentuk budaya madrasah. Sehingga kepala madrasah harus mampu menciptakan budaya yang positif dengan cara mendorong guru dan staf supaya memiliki dedikasi untuk peningkatan kualitas Pendidikan di madrasah, mengutamakan keberhasilan lulusan, menyebarkan kolegalitas kepala warga madrasah(Ilma et al., 2020). Kepala MTs Persis 37 Sumedang dalam setiap kegiatan maupun ketika mengambil sebuah kebijakan selalu melibatkan guru-guru dan staf. Partisipasi aktif dari guru dan staf bisa dilakukan melalui kegiatan formal dan nonformal.

Upaya kolaboratif yang dilakukan kepala MTs Persis 37 Sumedang dalam mempengaruhi orang-orang yang bermitra agar bekerja sama untuk

mencapai tujuan kemitraan yang saling menguntungkan dan memperkuat tujuan Pendidikan madrasah. Kegiatan tersebut dilakukan dengan bekerja sama dengan beberapa pihak. Kemitraan merupakan hal yang penting bagi perkembangan madrasah. Pengembangan kemitraan perlu adanya dukungan modal sosial yang dipengaruhi oleh jenis madrasah, inisiatif kepala, ketertarikan terhadap madrasah, keadaan orang tua dan kebijakan madrasah. (Fatchurrohman, 2018)

Kepala madrasah juga perlu menyadari keterbatasan dan kekurangan dirinya dengan mengoptimalkan semua potensi internal dan eksternal madrasah. Upaya optimalisasi potensi sumber daya telah dilakukan oleh MTs Persis 37 Sumedang, potensi internal yang ada pada guru, staf dan siswa maupun potensi eksternal di luar madrasah dengan menjalin komunikasi dengan orang tua siswa. Segala potensi orang-orang yang berkecimpung dengan dunia Pendidikan memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan termasuk dalam peningkatan karakter siswa. (Rusmanidar, 2020, hal. 54)

Berbagai ide kreatif dan inovasi yang dilakukan oleh kepala MTs Persis 37 Sumedang berdampak pada kualitas Pendidikan, hal ini terkait dengan mutu lulusan siswa yang memiliki karakter yang baik. Selain itu berdampak pula pada peningkatan prestasi baik siswa maupun guru. Dampak yang dirasakan terhadap manajemen madrasah yaitu adanya berbagai kerja sama dengan pihak-pihak dari luar madrasah yang tentunya dapat menambah keuntungan bagi MTs Persis 37 Sumedang. kerja sama yang dilakukan dengan orang tua siswa dapat menstimulasi perkembangan siswa, upaya sekolah dengan menjalin komunikasi awal dengan orang tua, serta menyediakan fasilitas untuk orang tua supaya terlibat dalam kerja sama.(Mumu et al., 2019)

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pengembangan ide-ide kreatif dan inovatif dalam usaha pengembangan madrasah serta pelaksanaannya yang bersifat konsisten dilakukan oleh kepala MTs Persis 37 Sumedang yakni penerapan kurikulum berbasis adab serta kegiatan literasi yang konsisten dilakukan. Kepala madrasah juga mendorong partisipasi aktif dari guru-guru dan staf baik melalui kegiatan formal

maupuan informal, seperti acara ngobrol santai dengan guru dan staf. Menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, seperti puskesmas, perpustakaan daerah, lembaga pemerintah, dan sekolah-sekolah lainnya. penyampaian informasi dan publikasi secara jujur dan terbuka. Madrasah selalu melaporkan kemajuan program-program inovatif kepada pihak yang berkepentingan, termasuk orang tua, siswa, yayasan dan masyarakat. Pelaporan tersebut dengan memanfaatkan media sosial dan platform online untuk memublikasikan kegiatan dan prestasi madrasah. Sehingga dampak yang dirasakan madrasah dari program inovasi kepala yakni terwujudnya kualitas lulusan yang berkarakter serta peningkatan prestasi siswa dan guru.

Saran

Dalam upaya peningkatan ide kreatif dan inovasi kepala madrasah juga hendaknya sering mengadakan pertemuan rutin dengan guru dan staf terkait pemunculan ide-ide baru. Kepala madrasah mampu memberikan dorongan kepada seluruh komponen untuk merumuskan dan mengembangkan ide-ide kreatif serta hendaknya meninjau secara berkala terkait program inovasi. Kepala madrasah juga hendaknya mampu mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang membutuhkan perbaikan dan inovasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, P. (2022). Etika pergaulan siswa. *Widya Wastara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(3), hlm. 55.
- Asbari, M., Yani, A., Wardoyo, S., Sitanggang, T. W., Sukmawati, K. I., Santoso, G., Lafendry, F., Irhamni, & Rusadi, B. E. (2023). Urgensi Inovasi di Era Informasi: Analisis Kepemimpinan Dinamis, Iklim Etis, dan Inovasi Guru. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 128–140. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/135/41>
- Basit, A., Desman, D., Zulmuqim, & Samad, D. (2023). Peran Ormas Islam Dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia. *Al-Ibanah*, 8(2), 77–84. <https://doi.org/10.54801/ibanah.v8i2.196>
- Farid. (2022). *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Inovasi Pendidikan*. PT. Terakata.
- Fatchurrohman, F. (2018). Kemitraan Antara Sekolah, Orang Tua, Dan Lembaga-Lembaga Sosial Kemasyarakatan Di Madrasah Aliyah Negeri Salatiga. *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, 23(1), 129. <https://doi.org/10.32332/akademika.v23i1.1207>
- Fauziyah, N. L., & Syah, A. (2022). Analisis Sumber Literasi Keagamaan Guru PAI Terhadap Siswa dalam Mencegah Radikalisme di Kabupaten Bekasi. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 503–518. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2092>
- Habibi, N. (2020). *Manajemen Pengembangan Madrasah yang Unggul dan Kompetitif*. 1(2), 130–145.
- Ilma, M., Zamroni, M. A., & Asy'ari, H. (2020). INOVASI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 LANGKAT. ... : *Jurnal Keislaman, Sosial, hukum dan Pendidikan*, 1(1), 1–18. <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/alyasini/article/view/3804%0Ahttp://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/alyasini/article/view/3804/2776>
- Jerdborg, S. (2023). School Leader Education as a Driving Force for Personal Development in Terms of Orientation, Reflection, Exploration, and Interplay. *Research in Educational Administration and Leadership*, 8(1), 1–41. <https://doi.org/10.30828/real.1191793>
- Krisbiyanto, A. (2019). Efektifitas Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Mutu Pendidikan MTsN 2 Mojokerto. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 52–69. <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i1.182>
- Mumu, Majid, A., & Rohyana, A. (2019). Hubungan Kualitas Kerja Sama Sekolah Dan Orang Tua Dengan Intensitas Usaha Belajar Siswa Di Smp Negeri Kota Tasikmalaya. *Metaedukasi*, 1(1), 37–51. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/metaedukasi/article/view/980>
- Munif, M., Rozi, F., & Yusrohlana, S. (2021). Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Siswa melalui Nilai-nilai Kejujuran. *Fondatia*, 5(2), 163–179. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i2.1409>

- Pepen Irfan Fauzan, D. (2021). *Sejarah Persis Sumedang 1930-2020*. Media Kalam.
- Rifa'i, T., & Efendi, H. (20119). KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM INOVASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DI MA SIROJUT THOLIBIN RACEK TIRIS PROBOLINGGO. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Bahtsuna*, 1.
- Rusmanidar. (2020). Bedelau: Journal of Education and Learning Inovasi dan Potensi Madrasah Dalam Membangun serta Mengembangkan Karakter Peserta Didik. *Bedelau: Journal of Education and Learning*, 1(1), 52–62.
- Sari, N., Muazza, M., & Rahman, K. (2021). Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam melakukan inovasi pendidikan di Sekolah Islam Terpadu Nurul Ilmi. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 10(2), 120. <https://doi.org/10.24036/jbmp.v10i2.115679>
- Suardi, S., Nasution, M. A., Siahaan, S., & Syukri, M. (2022). Inovasi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Mutu Guru Di Man 2 Medan. *Warta Dharmawangsa*, 16(3), 554–562. <https://doi.org/10.46576/wdw.v16i3.2247>
- Syahputra, A., & Roza, E. (2023). *Pendidikan Islam sebagai Problem Solver Mengatasi Dekadensi Moral Pelajar Cara Mensitasi Artikel ini*. 14–26. <https://doi.org/10.46963/aulia.v9i1.892>

